

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktik Kerja

Tri Dharma perguruan tinggi merupakan suatu asas yang dipegang oleh setiap perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang ada di Indonesia. Salah satu isi Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran. Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN) dalam melaksanakan salah satu isi Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran. Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN) melaksanakan *jobtraining* / magang atau yang sering dikenal dengan Pelatihan Kerja Lapangan (PKL) yang dikhususkan untuk program Diploma III. *Jobtraining* / magang merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa/mahasiswi tingkat akhir Diploma III IKOPIN. Selain untuk syarat dalam pembuatan laporan Tugas Akhir (TA) kegiatan ini juga bertujuan untuk mendidik, melatih dan memberikan pengalaman praktik kerja kepada mahasiswa/mahasiswi serta mempraktikkan konsep, teori dan prinsip - prinsip manajemen bisnis pada entitas bisnis tempat magang.

Seiring waktu berjalan, semakin banyak orang yang berinvestasi dan yang baru ingin memulai untuk berinvestasi. Maka untuk memenuhi kebutuhan para investor yang ingin berinvestasi, muncul satu instansi yang disebut Manajemen

Investasi. Manajemen Investasi adalah manajemen profesional yang mengelola beragam sekuritas atau surat berharga seperti saham, obligasi dan aset lainnya seperti properti dengan tujuan untuk mencapai target investasi yang menguntungkan bagi investor.

Saat ini pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sebelum investor memutuskan akan menginvestasikan dananya di Pasar Modal, ada kegiatan terpenting yang perlu dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa). Investor harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar.

Pasar modal adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*), dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. (Fahmi, 2012 ; 52)

Investasi terdapat dua macam aset, yakni aset riil yang merupakan aset yang berwujud dan aset finansial yang merupakan aset yang wujudnya tidak terlihat seperti saham, obligasi/sukuk, reksa dana, *exchange traded fund* (ETF), dan derivatif. Aset - aset tersebut dapat dipertimbangkan sebagai sarana investasi yang menguntungkan. Masyarakat di Indonesia biasanya berinvestasi pada perbankan baik disimpan dalam bentuk tabungan atau deposito. Investasi di bank memang

sudah baik, namun untuk lebih produktif dan menyebar risiko diperlukan tempat investasi lain, salah satunya diinvestasikan di Pasar Modal dengan membeli saham atau obligasi. Suku bunga yang diberikan bank tidak terlalu tinggi, bahkan setelah pendapatan dari suku bunga dikurangi inflasi, pajak, dan biaya bank lainnya penabung malah merugi. Investor lebih memilih menginvestasikan dananya di Pasar Modal karena mendapatkan keuntungan yang tidak bisa diberikan oleh bank, yaitu berupa pembayaran dividen, yang bukan tidak mungkin bisa melampaui jumlah bunga yang dibayarkan oleh bank atas nilai investasi yang sama, meskipun keuntungan ini juga diiringi dengan risiko yang sebanding.

Praktikan menemukan permasalahan bahwa berdasarkan fakta melalui kuesioner kegiatan acara yang diterima oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Barat, hanya beberapa calon investor yang mengetahui mekanisme persiapan perdagangan saham dan mekanisme transaksi yang ada di Bursa Efek Indonesia, sedangkan calon investor yang lainnya tidak mengetahui hal tersebut, sehingga membuat banyak kesalahpahaman persepsi mengenai transaksi yang terjadi di Pasar Modal. Hal ini mendorong praktikan ingin memaparkan mekanisme investasi efek di Pasar Modal Indonesia dengan ringkas dan jelas. Sehubungan dengan latar belakang yang telah dirumuskan di atas maka praktikan tertarik dan berusaha akan mengadakan praktik kerja untuk melakukan penyusunan Tugas Akhir dengan judul :

”PROSEDUR INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL INDONESIA PADA PT. BURSA EFEK INDONESIA CABANG BANDUNG”

1.2. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja

1.2.1. Maksud diadakannya Praktik Kerja

- a. Mengetahui dunia kerja dengan cara praktik kerja langsung di lapangan yaitu pada divisi Pengembangan Wilayah.
- b. Mempraktikkan langsung ilmu yang dipelajari selama di bangku perkuliahan serta menambah pengalaman, pengetahuan, informasi dan relasi dengan pihak perusahaan atau tempat kerja.
- c. Mengukur kemampuan dalam memahami, membahas dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi serta menyelesaikan tugas yang diberikan di perusahaan atau tempat kerja.
- d. Sebagai upaya untuk mempersiapkan diri, mental, keterampilan serta kemampuan dalam menghadapi dunia kerja secara nyata pada masa yang akan datang.

1.2.2. Tujuan Diadakannya Praktik Kerja

- a. Mempelajari bidang tertentu selama melaksanakan praktik kerja di PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Barat.

- b. Memperoleh informasi mengenai gambaran umum profil perusahaan tempat praktik kerja.
- c. Untuk mendapatkan gambaran tentang produk investasi efek.
- d. Untuk mengetahui bagaimana prosedur investasi saham di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Barat.
- e. Untuk mengetahui lingkungan kerja yang sebenarnya.
- f. Sebagai salah satu syarat kelulusan program Diploma III Manajemen Keuangan Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN).

1.3. Kegunaan Praktik Kerja

1.3.1. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Memberi gambaran kepada mahasiswa/mahasiswi untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan di perusahaan.
2. Mahasiswa/mahasiswi dapat mempersiapkan diri secara mental maupun fisik serta kualitas dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif.
3. Pembekalan terhadap mahasiswa/mahasiswi untuk menjadi seorang yang berpotensi, kompeten dan professional sehingga siap dalam memasuki dunia kerja.

4. Menambah pengalaman bekerja secara langsung sesuai disiplin ilmu yang dijalani, sehingga saat benar-benar terjun ke dunia kerja sudah terbiasa dan tidak canggung.

5. Mengetahui Prosedur Investasi Saham di Pasar Modal pada PT. Bursa Efek Indonesia Cabang Bandung.

1.3.2. Manfaat Bagi Institut

1. Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan perusahaan-perusahaan yang menjadi tempat praktik kerja para mahasiswa IKOPIN.

2. Melalui Praktik Kerja Lapangan, Institut dapat menghasilkan lulusan - lulusan yang berkaitan baik, karena memiliki bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja langsung di perusahaan.

3. Dengan adanya para mahasiswa IKOPIN yang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan diberbagai perusahaan, maka Institut akan semakin dikenal di dunia industri.

1.3.3. Manfaat Bagi Perusahaan

a. Perusahaan mendapatkan bantuan tenaga kerja dari mahasiswa mahasiswi yang sedang melakukan praktik kerja/magang dalam melaksanakan kegiatan perusahaan.

b. Perusahaan mendapatkan masukan atau saran dari peserta praktik kerja/magang dalam pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan sesuai dengan ilmu manajemen keuangan yang dimiliki mahasiswa/mahasiswi peserta magang.

1.3.4. Manfaat Bagi Pihak Lainnya

Sebagai bahan acuan atau referensi dan sumber informasi mengenai kegiatan prosedur investasi saham di pasar modal Indonesia.

1.4. Tempat Praktik Kerja

Praktikan melaksanakan praktik kerja di PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Barat yang beralamat di Jl. P. H. H. Mustofa No. 33 Bandung. Praktikan ditempatkan di divisi Pengembangan Wilayah bagian administrasi. .

1.5. Jadwal Waktu Praktik Kerja

Pelaksanaan praktik kerja/magang dilaksanakan tanggal 04 Februari sampai dengan tanggal 30 April 2019 setiap hari Senin - Jumat dengan jam kerja 08.00 – 17.00 WIB, dan hari Sabtu jika ada acara tertentu.

IKOPIN